

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU IPA DI SMP NEGERI 1 TANAH ABANG PALI SUMATERA SELATAN

Untari Imelda¹⁾

Yasir Arafat²⁾

Meilia Rosani³⁾

1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

E-mail: untariimelda@yahoo.co.id

ABSTRACT

Improving the performance of science teachers is one of the efforts that must be made by schools as a response to developments in science and technology. This research aims to describe the Role of school principals in improving the performance of science teachers. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection tools use documentation, interviews, observation, and literature review. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis techniques. The results of the research state that the role of the school principal is to improve the performance of science teachers by designing programs, formulating programs based on the vision and mission and evaluating program implementation so that they can be effective in efforts to improve the performance of science teachers. There are several obstacles, including the effectiveness of the instruments used as evaluation tools, and internal factors of the teacher himself, such as the financial limitations of teachers and schools in carrying out continuous training. The solution taken is to build communication, build discussion forums, encourage collaboration between science teachers, organize effective finances and carry out regular monitoring and evaluation of science teacher performance.

Keywords: *Role of the Principal; Performance of Science Teachers; Science and Technology*

ABSTRAK

Peningkatan kinerja guru IPA merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh sekolah sebagai bentuk respon terhadap perkembangan IPTEK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah meningkatkan kinerja guru IPA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Alat pengumpul data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi dan kajian pustaka. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran kepala sekolah meningkatkan kinerja guru IPA dengan merancang program, merumuskan program berdasarkan visi misi serta melakukan evaluasi pelaksanaan program agar dapat efektif terhadap upaya peningkatan kinerja guru IPA. Terdapat beberapa hambatan anatara lain efektivitas instrumen yang dipakai sebagai alat evaluasi, kemudian faktor internal guru itu sendiri seperti keterbatasan finansial guru dan sekolah dalam melaksanakan pelatihan yang bersifat kontinu. Solusi yang diambil adalah dengan membangun komunikasi, membangun forum diskusi, mendorong kolaborasi antar guru IPA, menyusun keuangan yang efektif dan melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja guru IPA secara berkala.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah; Kinerja Guru IPA; IPTEK

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum Merdeka terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 memiliki beberapa perubahan mendasar yang cukup berbeda jika dibandingkan dengan Kurikulum 2013 yang sudah akrab bagi para guru. Beberapa perubahan yang mendasar dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada mata pelajaran IPA di tingkat SMP/MTs/Sederajat, yaitu: (1) mata pelajaran IPA difokuskan pada konten materi dan keterampilan proses; (2) proses belajar-mengajar menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi; serta (3) Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar berubah menjadi Capaian Pembelajaran yang mengintegrasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran berdiferensiasi saat ini menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka (Mahdiannur et al., 2022).

Oleh karena itu, diperlukan peran kepala sekolah sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru, khususnya dalam proses

pembelajaran IPA. Yogaswara (2010) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Kepala sekolah harus menjalankan perannya dengan efektif agar guru dapat meningkatkan kinerja sehingga pembelajaran yang efektif dan berkualitas dapat tercapai. Upaya dalam peningkatan mutu pembelajaran di lembaga pendidikan dilakukan dengan meningkatkan partisipasi kepala sekolah dan guru. Dengan strategi yang matang, kepala sekolah sebagai *leader* dapat menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif dan berkualitas (Usman, 2017).

Southworth (Usman & Eko Raharjo, 2013) mengemukakan bahwa strategi kepemimpinan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran secara efektif yaitu 1) *modeling*; 2) *monitoring*; dan 3) *professional dialog*

and discussion. Adanya dukungan tersebut terjadi karena salah satu upaya untuk melaksanakan penguatan terhadap guru adalah dengan cara melakukan pemantauan ke kelas-kelas dan memantau kinerja guru secara terus-menerus. Selain itu, kepala sekolah harus mengadakan dialog profesional dan diskusi dengan guru secara periodik untuk membahas tentang peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran siswa

Pernyataan di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto & Masniar (2019) yang menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa 2) pengaruh manajerial kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi guru; 3) terdapat pengaruh langsung antara motivasi berprestasi guru dengan prestasi belajar siswa. Jadi secara keseluruhan kompetensi manajerial kepala sekolah, motivasi berprestasi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 Maret 2023 hingga 23 Maret 2023, menemukan indikator yang menyatakan bahwa kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali belum maksimal berdasarkan hasil temuan yang menyatakan bahwa guru IPA mampu mengaplikasikan kurikulum merdeka kedalam proses pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil observasi menyimpulkan bahwa kesulitan guru adalah menyesuaikan kurikulum yang baru dipelajari dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik di SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali. Guru IPA harus mempersiapkan proses pembelajaran sesuai dengan

silabus yang telah ditetapkan. Permasalahan yang muncul adalah keterbatasan kemampuan guru dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dituntut dalam proses pembelajaran.

Selain itu, masih terbataasnya program pelatihan secara berkelanjutan yang dapat diikuti oleh seluruh guru menjadi alasan mengapa guru belum mampu mengaplikasikan kurikulum tersebut secara total dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebagian guru IPA yang telah merancang rencana pembelajaran, akan tetapi, dalam proses belajar mengajar, sebagian guru tersebut masih menggunakan metode yang sama. Guru IPA masih terlihat lebih aktif dibandingkan siswa, meskipun sesekali siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Akan tetapi, dinilai bahwa kegiatan pelatihan tersebut belum efektif terhadap peningkatan kompetensi guru IPA karena guru mengikuti pelatihan juga masih belum menguasai secara keseluruhan apa saja materi yang telah dipelajari saat mengikuti pelatihan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan November 2023. Pada penelitian ini peneliti memilih informan yang mampu memberikan informasi akurat tentang masalah yang diteliti atau sering disebut dengan *key person*. Informan atau *key person* yang diambil oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, peserta didik, serta seluruh *stake holder* sekolah yang dapat memberikan informasi akurat tentang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Kinerja Guru IPA di SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan kinerja guru IPA secara efektif dan terukur diperlukan manajemen dan kepemimpinan yang baik dalam implementasi nya. Kepemimpinan dan efektifitas manajemen berperan sangat penting guna memastikan implementasi program peningkatan kinerja guru IPA berjalan sesuai dengan koridor dan tahapan capaiannya. Dalam meningkatkan kinerja Guru IPA di SMPN 1 Tanah abang pali Sumatera Selatan akan dibahas melalui 3 fokus, yaitu untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru, kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan peran nya tersebut serta bagaimana Solusi yang diambil oleh kepala sekolah untuk menyelesaikan kendala yang timbul.

Peran kepala sekolah dalam artikel ini akan dipaparkan dari sudut pandang manajemen peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru IPA di SMPN 1 tanah Abang Pali Sumatera Selatan melalui 3 peran yaitu peran dalam merencanakan peningkatan kinerja, peran dalam melaksanakan peningkatan kinerja dan peran dalam mengevaluasi peningkatan kinerja.

a. Peran Kepala Sekolah Dalam Merencanakan Peningkatan Kinerja Guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali

Peran Kepala sekolah dalam

merencanakan dan menetapkan program peningkatan kinerja guru IPA dilakukan dengan merencanakan dan merumuskan peningkatan guru IPA melalui 2 tahapan yaitu 1) Pengembangan visi misi sekolah, perumusan visi dan misi sekolah di adakan melalui dialog terbuka dengan semua *stakeholder* sekolah, termasuk guru IPA, untuk mendengarkan pandangan, harapan, dan aspirasi mereka terkait dengan pengembangan visi dan misi sekolah.

Hal ini akan membantu memastikan bahwa visi dan misi tersebut mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai seluruh warga sekolah dan ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi mengenai visi dan misi sekolah. meskipun di dalam Visi dan misi sekolah tidak secara eksplisit mencantumkan komitmen untuk meningkatkan kinerja guru IPA. Akan tetapi, di dalam misi sekolah terdapat penjabaran penjabaran yang mencakup komitmen untuk pengembangan profesional guru, peningkatan fasilitas pembelajaran IPA, atau metode pengajaran yang inovatif agar pembelajaran *sains* di SMP Negeri 1 Tanah Abang dapat mencapai prestasi yang di inginkan oleh sekolah

Peran perencanaan 2) Merancang dan merumuskan program peningkatan kinerja guru IPA yang ter integrasi dengan visi dan misi sekolah, dengan cara Kepala sekolah memastikan bahwa visi dan misi sekolah mencerminkan nilai-nilai yang dianggap penting dalam konteks pembelajaran IPA, seperti penelitian, eksperimen, kolaborasi, dan ketekunan. Peningkatan mutu pembelajaran IPA yang diterapkan di dalam visi dan misi SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali dengan tujuan agar lulusannya memiliki prestasi akademik khususnya di bidang *sains*. Untuk mencapai hal itu dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur intrakurikuler dan

ekstrakurikuler.

Upaya kepala sekolah merencanakan dan menetapkan program peningkatan kinerja guru IPA telah dilakukan dengan baik yaitu dilaksanakan sesuai dengan visi sekolah yaitu mencetak lulusan yang berahlaq mulia, berprestasi serta memiliki disiplin yang tinggi. Perencanaan tersebut kemudian ditetapkan melalui program sekolah secara tidak langsung menuntut guru SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali untuk meningkatkan kompetensinya agar mampu melaksanakan program yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan maksimal.

b. Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Peningkatan Kinerja Guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali

Pelaksanaan peningkatan kinerja guru IPA masuk dalam program peningkatan SDM SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali yang mengagendakan beberapa kegiatan di antaranya peningkatan kemampuan mengelola kelas, program pelatihan kurikulum merdeka, penelitian tindakan kelas bagi guru SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali, pemantauan, supervisi, evaluasi, laporan, dan tindak lanjut. Dalam bidang kompetensi, SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali melakukan pelaksanaannya dengan mengawali dengan perencanaan awal tahun, workshop kurikulum merdeka, pendampingan penyusunan silabus, RPP, dan perangkat pembelajaran lainnya, serta evaluasi pekanan, bulanan, dan tahunan.

Pelaksanaan Pembinaan kinerja guru IPA dalam kerangka pencapaian tujuan sekolah dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan guru. Rencana pembinaan guru itu dituangkan dalam RKS Tahun 2023-2024 dengan

program peningkatan/pengembangan tenaga pendidik yang mencakup peningkatan profesionalitas guru, peningkatan kompetensi guru, dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi kinerja mengajar guru.

Kepala sekolah telah melaksanakan upaya peningkatan kemampuan mengajar guru dengan baik. Bentuk-bentuk pembinaan pada aspek peningkatan kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali dilaksanakan dengan kegiatan workshop, pendampingan penyusunan silabus, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, serta mengaktifkan kegiatan KKG, melengkapi sarana kelas dengan LCD proyektor, membekali guru dengan pelatihan pembelajaran.

Kepala Sekolah juga melaksanakan program peningkatan kinerja guru IPA dengan mendorong guru agar dapat meningkatkan kompetensi serta kemampuan mengajar. Agar program pembinaan dan peningkatan kemampuan mengajar dapat berjalan dengan maksimal, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari Guru senior sebagai pelaksana tugas untuk membantu keterlaksanaan program

c. Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Evaluasi Kinerja Guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali

Pelaksanaan peningkatan kinerja guru IPA di SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali secara rutin di evaluasi oleh kepala sekolah. Evaluasi tersebut terdiri dari dua kegiatan evaluasi yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi akhir semester. Sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, evaluasi mingguan dilaksanakan pada hari sabtu sebagai kegiatan rutin evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi mingguan rutin tersebut kepala

sekolah kembali menekankan tentang tujuan sekolah yaitu mencetak siswa yang memiliki akhlaq yang baik, cerdas serta memiliki kedisiplinan yang tinggi sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali.

Kepala sekolah juga mengevaluasi hasil kegiatan pelatihan yang diikuti oleh guru SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali apakah sudah berdampak dalam setiap kegiatan belajar mengajar. karena tujuan diadakan pelatihan yaitu diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan kependidikan untuk guru mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Evaluasi program peningkatan kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali juga dilaksanakan dengan menilai kinerja mengajar guru yang telah bersertifikasi dan yang telah mengikuti kegiatan pelatihan baik dari sekolah maupun di luar sekolah. Dalam kegiatan evaluasi ini kepala sekolah dapat menilai apakah guru telah menguasai dan guru dapat saling memberi dan menerima tentang penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Kepala Sekolah juga selalu memonitor melalui koordinator kegiatan yang ditunjuk dari salah satu guru SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali. Pada tiap akhir tahun sekolah mengadakan EDS (Evaluasi Diri Sekolah) sekaligus dengan rapat kerja tahunan yang diikuti oleh semua guru dan tenaga kependidikan untuk mengadakan evaluasi dan penyusunan program kerja tahunan.

Dalam proses evaluasi, Kepala Sekolah juga menggali informasi dari koordinator yang diberi tugas untuk suatu kegiatan tertentu, sehingga tahu persis sejauh mana kegiatan itu dilaksanakan sekaligus mengetahui

kendala yang dihadapinya. Dalam proses pembelajaran, Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali melakukan sidak supervisi di samping juga ada supervisi yang sudah dijadwalkan.

Kepala Sekolah mengevaluasi pelaksanaan program peningkatan kinerja guru IPA dengan melakukan penilaian sebagai informasi evaluasi dalam penyelenggaraan aktivitas pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan padasetiapminggu dan setiap akhir semester dengan cara kekeluargaan serta komunikasi yang baik

Kepala sekolah telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali dengan baik. Selain mengali informasi serta data terkait pelaksanaan program peningkatan kemampuan mengajar guru, kepala sekolah juga melakukan pengawasan, khususnya terhadap pelaksanaan program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru. upaya evaluasi juga dilaksanakan melalui supervisi baik supervisi yang terjadwal maupun bersifat mendadak.

Kendala Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru IPA di SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali

a. Kendala belum efektifnya alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja guru IPA

Pihak sekolah tidak dapat menilai kinerja hanya berdasarkan pada prestasi siswa saja. Akan tetapi, banyak aspek yang dapat menjadi tolak ukur kepala sekolah dalam menilai kinerja guru IPA, hal ini menjadi hambatan sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru IPA. Selain itu, belum efektifnya intruemn penilaian yang digunakan oleh kepala sekolah membuat kurangnya informasi

yang diterima oleh kepala sekolah terkait kebutuhan guru IPA. Guru juga tidak terlalu terbuka ketika dilakukan wawancara oleh kepala sekolah. Hal ini cukup menghambat kepala sekolah untuk menyusun instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam menentukan program prioritas untuk meningkatkan kinerja guru IPA

b. Kendala dari aspek pengorganisasian

SMP Negeri 1 Tanah Abang pali masih mengandalkan beberapa guru yang telah berpengalaman untuk mengemban amanah yang diberikan oleh kepala sekolah. Untuk melaksanakan tugas tambahan memang sekolah mengalami kendala antarlain ketidak mampuan guru yang lain karean menganggap bahwa ada beberapa guru yang layak untuk mengemban tugas tersebut. Seperti mengikuti seminar dan pelatihan di luar sekolah yang hampir dilaksanakan hanya oleh beberapa guru saja. Padahal apabila setiap guru bersedia, maka akan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru yang merata

c. Keterbatasan kemampuan finansial

Keterbatasan kemampuan finansial Guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang pali khususnya dalam meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademik. kendala finansial mengakibatkan guru IPA tidak dapat mengikuti pelatihan pelatihan yang membutuhkan biaya pendaftaran serta operasional. Guru IPA juga belum dapat melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya dikarenakan beberapa guru yang masih belum mendapat tunjangan sertifikasi. Kendala keterbatasan finansial sekolah dimana sekolah tidak memungut uang komite jadi praktis hanya mengandalkan dana BOS untuk

operasional sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah sangat selektif memilih kegiatan apa yang lebih urgen dilaksanakan dan sesuai dengan kebutuhan guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang pali

Solusi yang ditempuh oleh Kepala Sekolah dalam menghadapi kendala Peningkatan Kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang pali

a. Menjalinkan komunikasi yang intensif dengan guru IPA

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali berupaya memastikan bahwa komunikasi antara dirinya dan guru IPA, serta seluruh staf sekolah, adalah terbuka dan jelas. Ini mencakup menyampaikan tujuan, harapan, dan rencana dengan jelas, serta mendengarkan masukan dan kekhawatiran guru. Pertemuan rutin dan forum diskusi dapat membantu memfasilitasi komunikasi yang efektif. Selain itu, Kepala sekolah aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru IPA dan memberikan dukungan yang sesuai dengan melibatkan penyediaan pelatihan yang relevan, peluang pengembangan diri, atau akses ke sumber daya pendidikan yang berkualitas

b. Merancang program pengembangan yang berkesesuaian dengan guru IPA

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali juga berupaya merancang program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan guru IPA. Program tersebut mencakup workshop, seminar, kursus online, atau pembelajaran berkelanjutan lainnya. Dukungan finansial dan waktu untuk pengembangan profesional juga harus diperhitungkan

c. Kolaborasi antar Guru IPA

Kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru IPA, salah satu solusi mengatasi hambatan yang ditemui dalam upaya meningkatkan kinerja guru IPA. Yaitu melalui kolaborasi antar guru IPA, mereka dapat berbagi pengalaman, strategi pengajaran terbaik, dan sumber daya pembelajaran. Ini dapat menciptakan lingkungan di mana guru saling mendukung dan belajar satu sama lain.

d. Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan pembelajaran Guru IPA

SMP Negeri 1 Tanah Abang pali menyelenggarakan workshop pembelajaran berbasis IT, menyediakan sarana internet dengan wifi sehingga guru bisa meningkatkan pengetahuan khususnya dalam mengakses data dari internet untuk keperluan karya ilmiah dan lain sebagainya. Selain itu, dilaksanakan juga workshop kurikulum Merdeka, menggiatkan kegiatan KKG, rakor dan evaluasi rutin, pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran, serta supervisi kelas.

e. Disukusi dan kolaborasi dalam penyelesaian permasalahan

Untuk mengatasi adanya beberapa orang guru yang tidak antusias terhadap program pembinaan profesionalisme guru, diatasi dengan cara diajak berkomunikasi baik melalui rapat maupun dipanggil secara pribadi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mengambil inisiatif dengan cara mengangkat guru yang tugasnya membantu kepala sekolah dalam upaya memaksimalkan peningkatan kompetensi guru SMP Negeri 1 Tanah Abang pali.

SIMPULAN

Peran kepala sekolah dalam upaya

meningkatkan kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang Pali dilakukan dengan merencanakan program peningkatan kinerja guru IPA dengan merancang dan merumuskan program tersebut yang mengacu kepada visi dan misi sekolah; melaksanakan program peningkatan kinerja guru IPA dengan menjadikan program peningkatan kinerja guru IPA ke dalam program strategis pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan; melakukan evaluasi pelaksanaan program peningkatan kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang pali berdasarkan prestasi siswa.

Hambatan yang ditemui adalah kinerja guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang pali belum dapat diukur dengan efektif melalui instrumen yang telah ada; belum adanya pelatihan yang bersifat kontinu untuk meningkatkan kompetensi Guru IPA SMP Negeri 1 Tanah Abang pali; keterbatasan finansial sekolah; dan pembinaan belum dapat berjalan dengan maksimal.

Solusi yang diambil adalah dengan membangun komunikasi yang efektif; membangun forum diskusi dapat membantu memfasilitasi komunikasi yang efektif; mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru IPA; merancang program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan guru IPA. Kepala sekolah mendorong kolaborasi antar guru IPA, di mana mereka dapat berbagi pengalaman, strategi pengajaran terbaik, dan sumber daya pembelajaran. Ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif; menyusun keuangan yang efektif; melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja guru IPA secara berkala

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah

membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81–92.
- Anggraeni, I., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2016). Kinerja manajerial kepala sekolah, kinerja mengajar guru dan mutu sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2), 134–140.
- Anisari, A., Purwanti, E., & Masrur, M. (2017). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Smp Nurul Islam Kelurahan Garuntang Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 1(1), 1–9.
- Arjunaita, A., Fitria, H., & Rohana, R. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Menerapkan Disiplin Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1667–1675. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.631>
- Mahdiannur, M. A., Erman, E., Martini, M., Nurita, T., & Rosdiana, L. (2022). Eksplorasi Pengetahuan Guru Ipa Smp Tentang Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka : Pengukuran Berdasarkan Complex Multiple-Choice Survey. *Jurnal Tarbiyah*, 29(2), 295. <https://doi.org/10.30829/tar.v29i2.1812>
- Ogaswara. (2010). Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 60–72.
- Usman. (2019). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru pada SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 7(1), 1–9.
- Usman, H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kepala Sekolah. *Jurnal Tenaga Kependidikan*, 2(3), 1–20. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2334/1938>
- Usman, H., & Eko Raharjo, N. (2013). Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1253>
- Riyanto, T., & Masniar, M. (2019). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru, Terhadap Prestasi Siswa Sd Negeri Sekecamatan Pulau Rimau. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 180. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2907>